

The Effect of Profitability and Capital Structure on Company Value in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Jenny Zain^{1*}, Sabrina Putri Patricia Br Sembiring², Oky Syahputra³

Universitas Prima Indonesia, Kota Medan, Indonesia^{1,2}

Universitas Battuta, Kota Medan, Indonesia³

Jennyzain@unprimdn.ac.id¹

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Profitability (X1) Capital Structure (X2) on Firm Value (Y) in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2022. This type of research is quantitative. The data sources used are secondary data and the method used is multiple linear regression analysis of panel data with the help of the SPSS 30 program. This study aims to analyze the effect of profitability and capital structure on firm value in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2021-2022. Profitability is measured using the ratio of net profit to sales (net profit margin), while capital structure is measured by the ratio of debt to equity (debt-to-equity ratio). Firm value is measured using Price to Book Value (PBV). The analysis method used in this study is multiple regression, which aims to test the simultaneous and partial effects between profitability and capital structure on firm value. The data used is secondary data obtained from the annual reports of banking companies listed on the IDX during 2021-2022. The results of this study are expected to provide an overview of the factors that influence company value in the banking sector and be a reference for investors and management in making strategic decisions in the Indonesian capital market. The population in this study were Banking Companies Listed on the IDX in 2021-2022 totaling 47 and Banking Companies that had complete Financial Reports totaling 41. Based on the results of the t-test, Profitability (X1) has a value of (4.577>1.66437) with a significant value (0.001<0.5). This means that Profitability (X1) has a positive and significant effect on Company Value (Y) in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021-2022. Capital Structure (X2) has a value of (0.239<1.66437) with a significant value (0.812>0.15), so partially Capital Structure does not have a significant effect on Company Value.

Keywords: Profitability, Capital Structure, Company Value, Banking, Indonesia Stock Exchange

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (X1) Struktur Modal (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dan metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda data panel dengan bantuan program SPSS 30. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2022. Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio laba bersih terhadap penjualan (net profit margin), sedangkan struktur modal diukur dengan rasio utang terhadap ekuitas (debt-to-equity ratio). Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Price to Book Value (PBV). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda, yang bertujuan untuk menguji pengaruh simultan dan parsial antara profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2022. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor perbankan serta menjadi referensi bagi para investor dan manajemen dalam mengambil keputusan strategis di pasar modal Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun

2021-2022 yang berjumlah 47 dan Perusahaan perbankan yang memiliki Laporan Keuangan yang lengkap berjumlah 41. Berdasarkan hasil uji t Profitabilitas (X_1) memiliki nilai ($4,577 > 1,66437$) dengan nilai signifikan ($0,001 < 0,5$). Artinya Profitabilitas (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022. Struktur Modal (X_2) memiliki nilai ($0,239 < 1,66437$) dengan nilai signifikan ($0,812 > 0,15$), maka secara parsial secara parsial Struktur Modal tidak mengalami pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan, Perbankan, Bursa Efek Indonesia

1. Pendahuluan

Perusahaan perbankan memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor perbankan bertanggung jawab dalam mengelola dana masyarakat dan menyalurkan kredit untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Terutama di Indonesia, dunia perbankan berkembang secara dinamis dan modern, mencakup beragam produk dan teknologi canggih. Perbankan tidak hanya mendominasi perkembangan ekonomi dan bisnis di negara maju, tetapi juga berperan sentral dalam negara berkembang. Lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan yang memfasilitasi pergerakan dana dari pihak yang surplus dana kepada pihak yang defisit dana dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan perbankan merupakan satu satunya perusahaan yang mendapatkan jaminan dari pemerintah atas aktivitas usahanya. Hal ini disebabkan perusahaan ini menyangkut pendanaan yang dikumpulkan dari masyarakat sebagai pondasi utama operasional perusahaannya. Perusahaan perbankan penelitian ini difokuskan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian dan menarik untuk diteliti dari sisi nilai perusahaan, profitabilitas, dan struktur modalnya.

Nilai perusahaan proses yang telah dilalui oleh suatu perusahaan untuk pandangan dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depannya dapat dipercaya oleh investor (Pambudi dan Ahmad, 2022). Penelitian oleh Pratama dan Santoso (2022) menyoroti bahwa nilai perusahaan perbankan di Indonesia sering kali dipengaruhi oleh regulasi yang berubah-ubah dan intervensi kebijakan moneter. Misalnya, perubahan dalam persyaratan modal minimum dan rasio likuiditas dapat memaksa bank untuk menyesuaikan struktur modal mereka, yang pada gilirannya memengaruhi nilai perusahaan. Kompleksitas ini menunjukkan bahwa teori keuangan konvensional mungkin tidak sepenuhnya mampu menjelaskan dinamika nilai perusahaan di sektor perbankan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Profitabilitas. Profitabilitas ukuran seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan relatif terhadap penjualan, aset, atau ekuitasnya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset dan operasinya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Rasio-rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) sering digunakan untuk mengukur tingkat Profitabilitas. Penelitian oleh Singh dan Gaur (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Agus Zainul Arifin (2018:69) Struktur modal adalah sumber dana jangka panjang yang tertanam dalam perusahaan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun. Pemilihan struktur modal yang optimal sangat penting bagi perusahaan perbankan. Struktur modal yang seimbang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan risiko keuangan.

Penelitian oleh Ramli (2021) mengungkapkan bahwa meskipun perusahaan perbankan di Indonesia menunjukkan profitabilitas yang tinggi, nilai perusahaan mereka tidak selalu meningkat secara proporsional. Hal ini mungkin disebabkan oleh risiko-risiko spesifik sektor perbankan, seperti risiko kredit dan likuiditas, yang tidak selalu tercermin dalam angka

profitabilitas. Situasi ini mencerminkan perlunya pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dalam konteks perbankan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh Profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Tinjauan Pustaka

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menjelaskan bahwa indikator profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham, apabila semakin tinggi rasio profitabilitas maka tingkat pengembalian investasi juga lebih tinggi. Oleh karena itu, semakin tinggi return on equity (ROE) yang dihasilkan akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. (Novianti dan Yanti, 2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan profitabilitas dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam mengelola modal yang ada untuk menghasilkan laba kepada para investor. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai sinyal yang positif untuk meningkatkan nilai perusahaan yang tinggi dimasa yang akan datang (Edi Purnowo dan Teguh Erawati, 2019).

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal mengacu pada kondisi dimana perusahaan menggunakan kombinasi utang dan ekuitas secara ideal untuk mencapai keseimbangan antara nilai perusahaan dan biaya struktur modalnya. Penggunaan utang dalam struktur modal memiliki sejumlah keuntungan. Oleh karena itu, semakin banyak perusahaan yang menggunakan utang, nilai dan harga sahamnya cenderung lebih tinggi. Konsep trade-off theory menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal, penambahan utang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal, penambahan utang akan menurunkan nilai perusahaan. Dengan asumsi bahwa target struktur modal belum tercapai, teori trade-off memprediksi adanya hubungan positif antara struktur modal dan nilai perusahaan Yadnyana (2018); Lisda dan Kusmayanti (2021).

Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dan Struktur Modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini struktur modal yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap nilai perusahaan adalah menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dan profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap nilai perusahaan adalah Return on Equity (ROE). Keterkaitan antar variabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Burhanudin dan Nuraini (2018) secara simultan mengungkapkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Alvianto (2018) juga menyatakan bahwa secara simultan Debt to Equity Ratio dan Return on Equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Metode Penelitian

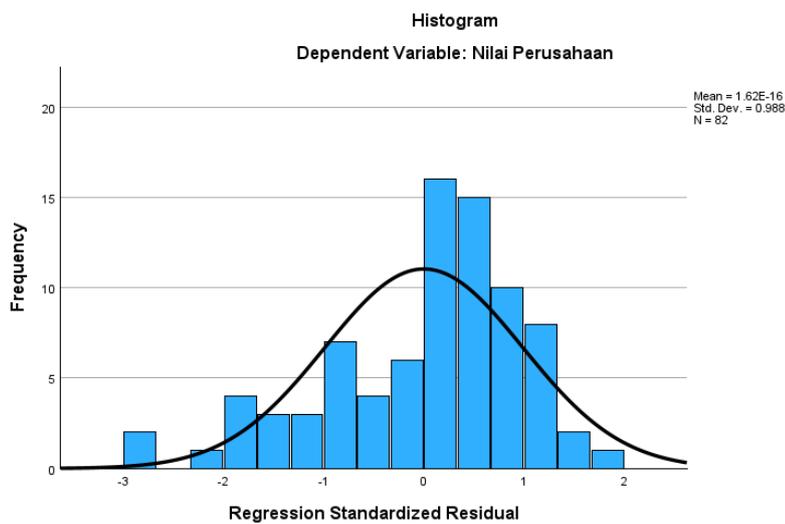
Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif dan datanya bersifat sekunder yang diperoleh dari (www.idx.co.id). Menurut Zikmund, Babin, Carr, dan Griffin (2021) dalam bukunya Tujuan Metode kuantitatif adalah untuk menguji teori dan hipotesis

yang telah ditentukan sebelumnya dengan mengukur variabel-variabel yang dapat diukur secara numerik. Metode ini bertujuan untuk menemukan pola umum, membuat prediksi, serta mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel. Dengan menggunakan teknik statistik, peneliti dapat digeneralisasikan dari sampel ke populasi yang lebih besar.

4. Hasil dan Pembahasan

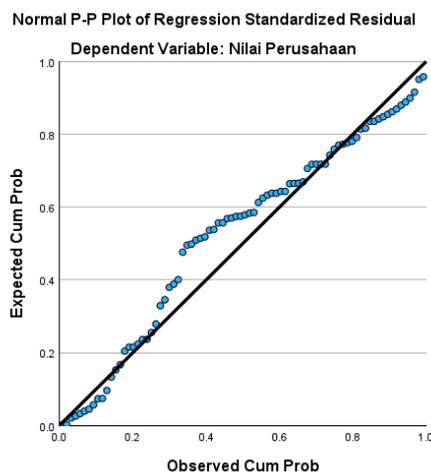
Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan normal probability plot of regression dan grafik histogram. Jika data menyebar di garis dan mengikuti arah garis diagonal maka grafik normal probability plot of regression dan grafik histogram menunjukkan pola yang berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh pada garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka data tidak menunjukkan pola distribusi normal dan tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1. Histogram Graphic

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa garis membentuk seperti lonceng, tidak ke kiri atau kekanan. Maka hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.



Gambar 2. Normal Probability Plot of Regression Graphic

Pada gambar diatas, terlihat bahwa titik menyebar disekitar garis siagonal dan mengikuti pada garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi dengan normal.

Salah satu uji normalitas yaitu menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan kriteria sebagai berikut :

1. Apabila nilai Asymp.Sig <0,05 maka data tidak berdistribusi dengan normal.
2. Apabila nilai Asymp.Sig >0,05 maka data berdistribusi dengan normal.

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		82	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.52322172	
Most Extreme Differences	Absolute	.118	
	Positive	.049	
	Negative	-.118	
Test Statistic		.118	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.006	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.005	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.003
		Upper Bound	.007

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel diatas bisa dilihat nilai Asymp, Sig (2-tailed) adalah 0.005 dan nilai signifikan yang digunakan dalam uji hipotesis ini sebesar 5% atau 0.005 bisa disimpulkan bahwa variabel residual berdistribusi normal. Berdasarkan analisis grafik histogram, norma probability plot dan uji statistik non parametern Kolmogorov-Smirnov test yang menunjukkan distribusi normal. Dengan demikian dapat dikatakan kalau asumsi normalitas dipenuhi oleh model persamaan regresinya.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk melihat hubungan antarvariabel independennya sehingga pada uji regresi linear tidak menggunakan uji multikolinearitas karena uji regresi sederhana hanya memiliki satu variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu :

1. Jika VIF <10 tidak terjadi Multikolienaritas
2. Jika VIF > atau sama dengan 10 terjadi Multikolinearitas.

Tabel 2. Multicollinearity Test

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.577	18.841		.349	.728		
	Profitabilitas	.565	.590	.110	.959	.340	.953	1.049
	Struktur Modal	.542	.697	.089	.778	.439	.953	1.049

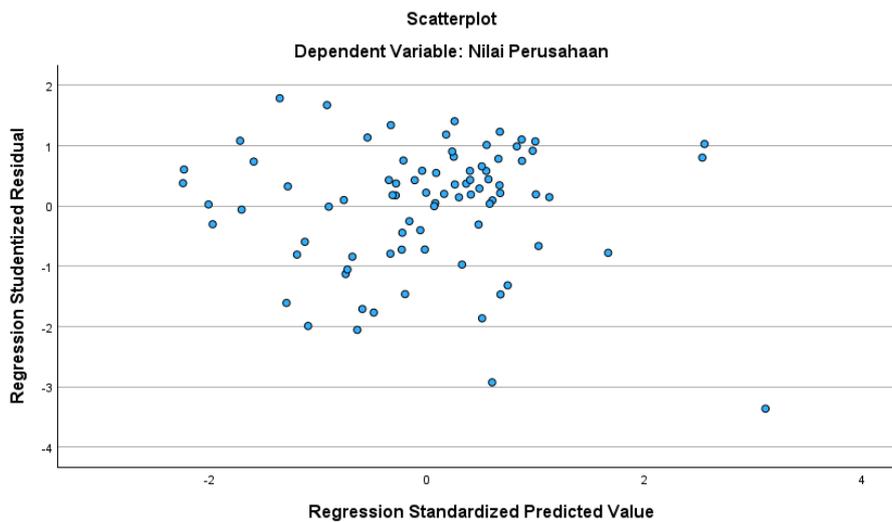
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai VIF Variabel Profitabilitas (X1), variabel Struktur Modal (X2) dan selengkapnya. Dapat dilihat pada Profitabilitas (X1) nilai VIP nya

adalah $1.049 < 10$ dan nilai Tolerance value nya $0,953 > 0,1$ dan seterusnya maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya kesamaan varian dari residual pada model regresi. Metode pengukurannya menggunakan Scatterplot yang dimana akan terdapat pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas tetapi jika tidak terdapat pola yang jelas maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 3. Scatterplot Graphic

Pada gambar diatas telah melakukan Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Gletser scatterplot dan polanya menyebar tidak menunjukkan bentuk atau pola tertentu dan polanya menyebar seperti gambar diatas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Regresi ini bertujuan untuk memprediksi variabel dependen berdasarkan variabel independen, serta untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Model yang digunakan model regresi berganda, teknik ini digunakan untuk menguji pengaruh simultan dari profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4. Multiple Linear Regression Analysis Test

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.577	18.841		.349	.728		
	Profitabilitas	.565	.590	.110	.959	.340	.953	1.049
	Struktur Modal	.542	.697	.089	.778	.439	.953	1.049

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Penjelasan dari hasil regresi tabel diatas :

1. Dari tabel diatas untuk koefisien Profitabilitas (X1) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0.021.
2. Dari tabel diatas untuk koefisien Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan sebesar -0.004.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara residual pada pengamatan lainnya. Autokorelasi biasanya terjadi pada data runtut waktu (time series) dimana nilai residual pada periode tertentu berkorelasi dengan nilai residual periode sebelumnya. Jika terdapat autokorelasi, maka asumsi independensi residual dalam regresi tidak terpenuhi, yang dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi bias dan tidak efisien.

Tabel 5. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.396 ^a	.157	.124	2.0444934762	1.874

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Profitabilitas, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel diatas merupakan hasil dari Uji Autokorelasi menggunakan Uji DW(Durbin Watson) . Data yang dikatakan tidak terjadi autokorelasi dihitung dengan rumus : $DU < DW < 4 - DU$ Maka Nilai $DU = 1.5915$ (dari tabel Durbin Watson) dan $DW = 1.874$ dan $4 - DU = 2.4085$. Maka, $1.5915 < 1.874 < 2.408$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut lolos dari uji autokorelasi dan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji f simultan digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama (simultan) dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, uji f simultan dilakukan untuk menguji apakah profitabilitas (ROA,ROE) dan struktur modal (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun ketentuan dari uji f yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2022) :

- Jika nilai f dihitung $> f$ tabel dan nilai $p < 0,05$ ditolak yang berarti semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai f dihitung $\leq f$ tabel dan nilai $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Model Summary^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	93.274	2	46.637	12.779	<.001 ^b
Residual	288.320	79	3.650		
Total	381.594	81			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur Modal

Dari tabel 3.7 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk Profitabilitas sebagai (X1), Struktur Modal sebagai (X2) terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel (Y) adalah sebesar $0.001 < 0.005$ dan f hitung $12.779 > f$ tabel 3,11. Artinya terdapat pengaruh Profitabilitas(X1) dan Struktur Modal (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) secara signifikan.

Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji t Parsial digunakan untuk menguji pengaruh signifikan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t parsial dilakukan untuk menguji apakah profitabilitas (diukur dengan ROA dan ROE) dan struktur modal (diukur dengan DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun ketentuan dari uji t yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2021) :

- Jika nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- Jika nilai t hitung \leq tabel dan nilai $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.315	.243		5.409	<.001
	Profitabilitas	.174	.038	.484	4.577	<.001
	Struktur Modal	.005	.019	.025	.239	.812

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

- A) Secara parsial uji t untuk Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan adalah nilai t hitung 4.577 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.66437. Maka $4.577 > 1.66437$ dengan nilai signifikan $0.001 < 0.5$, maka secara parsial Profitabilitas mengalami pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- B) Secara parsial uji t untuk Struktur Modal terhadap nilai perusahaan adalah nilai t hitung 0.239 sedangkan nilai tabel 1.66437. Maka $0.239 < 1.66437$ dengan nilai signifikan $0.812 > 0.5$, maka secara parsial Struktur Modal tidak mengalami pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

5. Penutup

Kesimpulan

1. Profitabilitas sebagai (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022. Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan eksternal, Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan kinerja yang baik di tahun 2021-2022 dengan profitabilitas yang terjaga dan bahkan mengalami peningkatan.
2. Struktur Modal sebagai (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022. Menunjukkan adanya perubahan dan penyesuaian yang cukup signifikan dalam pengelolaan keuangan bursa, yang mencerminkan keberhasilan BEI dalam mempertahankan kestabilan dan keberlanjutan operasionalnya. Selama periode tersebut, BEI menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelola sumber daya modal, yang memungkinkan lembaga ini untuk terus beroperasi secara efisien dan mampu menghadapi tantangan pasar yang dinamis.
3. Nilai Perusahaan sebagai (Y) pada tahun 2021 hingga 2022 menggambarkan sebuah kinerja yang solid dan pencapaian yang signifikan dalam mengelola dan meningkatkan porsi pasar mereka. Nilai Perusahaan BEI, yang dapat diukur melalui berbagai indikator seperti kapitalisasi pasar, kinerja laba, dan stabilitas keuangan, mengalami perkembangan yang positif selama periode ini.

Saran

Saran yang dapat penulis berikan yaitu :

1. Saran untuk Investor, investor yang tertarik pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sebaiknya mempertimbangkan profitabilitas sebagai salah satu indikator utama dalam mengambil keputusan investasi. Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Investor juga perlu waspada terhadap struktur modal yang digunakan perusahaan karena penggunaan utang yang berlebihan dapat

mempengaruhi stabilitas finansial perusahaan dan pada akhirnya memengaruhi nilai saham..

2. Saran untuk Universitas, diharapkan dapat mendorong penelitian yang lebih mendalam mengenai hubungan antara profitabilitas, struktur modal, dan nilai perusahaan diberbagai sektor industri. Dengan memberikan akses lebih luas terhadap data keuangan perusahaan dan memfasilitasi diskusi akademik terkait strategi keuangan, universitas dapat membantu meningkatkan kualitas penelitian dibidang keuangan. Peneliti mahasiswa juga diharapkan dapat diarahkan untuk mengeksplorasi variabel.

3. Saran untuk Peneliti selanjutnya, dapat memperluas penelitian agar mempermudah melakukan penelitian. Selain itu, mempertimbangkan sampel dari sektor lain selain perbankan akan memberikan gambaran yang lebih luas tentang bagaimana struktur modal dan profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan dalam konteks yang berbeda. Terakhir, menggunakan metode analisis yang lebih kompleks, dan dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan mendalam.

Daftar Pustaka

- Pambudi, S., & Ahmad, R. (2022). Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sector perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 30(1), 45-60.
- Pratama, A., & Santoso, B. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Perbankan*, 19(2), 115- 130.
- Singh, R., & Gaur, A. (2018). The impact of profitability on firm value: Evidence from emerging markets. *Journal of Business and Finance*, 14(3), 234-245.
- Arifin, A. Z. (2018). Pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan: Perspektif teori keuangan. Halaman 69 Arifin, A. Z. (2018). Pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan: Perspektif teori keuangan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 10(2), 65-80.
- Fama, E. F., & French, K. R. (2019). The profitability of firms and its impact on stock returns. *Journal of Financial Economics*, 134(2), 315-335.
- Al Najjar, B., & Kılıçarslan, Z. (2016). The relationship between capital structure and profitability: Evidence from emerging markets. *International Journal of Financial Studies*, 4(2), 1-15.
- Ramli, I. (2021). The impact of capital structure and profitability on the value of banking firms in Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Perbankan*, 10(1), 45-60.
- Bursa Efek Indonesia. (2021). Laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diakses dari
- Novianti, N., & Yanti, A. (2020). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 15(3), 201-215.
- Purnowo, E., & Erawati, T. (2019). Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 14(2), 112-125.
- Yandnyana, I. (2018). Hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan pada sektor perbankan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 12(1), 45-58.
- Lisma, L., & Kusmayanti, E. (2021). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Perbankan*, 18(3), 123- 135.
- Nuraini, N. (2018). Pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan di sektor perbankan Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Manajemen*, 11(2), 102-115.
- Alvianto, A. (2018). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(4), 215-230.

- Zikmund, W. G., Babin, B. J., Carr, J. C., & Griffin, M. (2021). *Business research methods* (11th ed.). Cengage Learning.
- Arikunto, S. (2023). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (17th ed.). Rineka Cipta.
- Hasan, M. (2020). *Metode penelitian: Pengumpulan dan analisis data sekunder* (1st ed.). Penerbit XYZ.
- BM Corporation. (2021). *IBM SPSS Statistics for Windows, Version 30.0*. IBM Corporation